

**ANALISIS PENILAIAN HARGA SAHAM DENGAN PENDEKATAN  
DIVIDEND DISCOUNT MODEL (DDM), PRICE EARNING RATIO  
(PER) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) UNTUK  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

(Studi Empiris pada Saham Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Kezia Chris Novitiya  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Yogyakarta  
2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai intrinsik saham sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Nilai intrinsik dihitung dengan tiga pendekatan yaitu *Dividen Discount Model*, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*. Setelah itu dapat diketahui apakah saham sub sektor telekomunikasi berada dalam kondisi *undervalue*, *overvalue* atau *fairvalue*. Dengan mengetahui kondisi tersebut maka dapat dihasilkan keputusan investasi yang paling tepat. Selain itu, penelitian ini juga menguji manakah pendekatan yang lebih akurat di antara ke tiga pendekatan tersebut menggunakan alat analisis *Root Mean Square Error*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Terdapat 4 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu saham dengan kode LINK, TBIG, TLKM dan TOWR. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa ke empat saham sub sektor telekomunikasi pada tahun 2017-2020 yang dihitung menggunakan pendekatan *Dividen Discount Model* dan *Price Earning Ratio* memiliki nilai intrinsik yang lebih tinggi daripada harga pasarnya atau disebut *undervalue*. Kemudian didapati bahwa pendekatan *Dividen Discount Model* dan *Price Earning Ratio* adalah pendekatan yang lebih akurat daripada pendekatan *Price to Book Value* karena memiliki nilai RMSE yang lebih kecil. Nilai intrinsik yang dihitung dengan pendekatan *Dividen Discount Model* dan *Price Earning Ratio* tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian pengambilan keputusan yang paling tepat yaitu membeli saham perusahaan sub sektor telekomunikasi karena pada tahun 2017-2021 dalam kondisi *undervalued* (murah).

Kata kunci: Penilaian Harga Saham, *Dividend Discount Model*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Root Mean Square Error*.

**STOCK PRICE VALUATION ANALYSIS WITH DIVIDEND DISCOUNT  
MODEL (DDM), PRICE EARNING RATIO (PER) AND PRICE  
TO BOOK VALUE (PBV) APPROACH FOR  
INVESTMENT DECISION MAKING**

(Empirical Study on Telecommunication Sub-Sector Shares Listed on the Indonesia  
Stock Exchange 2017-2021)

Kezia Chris Novitiya  
National Development University “Veteran”  
Yogyakarta  
2022

*This study was conducted with the aim of knowing the intrinsic value of shares of the telecommunications sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Intrinsic value is calculated using three approaches, namely the Dividend Discount Model, Price Earning Ratio and Price to Book Value. After that, it can be seen whether the shares of the telecommunication sub-sector are in an undervalued, overvalued or fair valued condition. By knowing these conditions, the most appropriate investment decisions can be made. In addition, this study also examines which approach is more accurate among the three approaches using the Root Mean Square Error analysis tool. This research is a descriptive research with a quantitative approach. The data collection technique used is purposive sampling technique. There are 4 companies that meet the criteria to be a sample in this study, namely stocks with the code LINK, TBIG, TLKM and TOWR. The data used in this study is secondary data. The results of this study show that the four stocks of the telecommunications sub-sector in 2017-2021 which are calculated using the Dividend Discount Model and Price Earning Ratio approach have intrinsic value that are higher than their market prices or are called undervalued. Then it was found that the Dividend Discount Model approach and Price Earning Ratio approach is a more accurate than the Price to Book Value approach because it has a smaller RMSE value. The intrinsic value calculated by the Dividend Discount Model and Price Earning Ratio approaches does not have a significant difference. Thus, the most appropriate decision making is to buy shares of companies in the telecommunications sub-sector because in 2017-2021 they are undervalued (cheap).*

*Keywords: Stock Price Valuation, Dividend Discount Model, Price Earning Ratio, Price to Book Value, and Root Mean Square Error.*